



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur di sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan, dan banyaknya observasi dalam penelitian ini berdasarkan jumlah perusahaan dan lama periode yaitu sebanyak 52 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 2,754 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,008 menunjukkan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Wirajaya (2013), dan Devianasari dan Suryantini (2015) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 14,283 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 menunjukkan profitabilitas yang

diprosikan dengan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dewi & Wirajaya (2013), Dewi, Yuniarta, & Atmadja (2014), dan Mayogi & Fidiana (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *Log of Total Asset (SIZE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)* yang ditunjukkan melalui hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 2,185 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,034. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Prasetya, Tommy, & Saerang (2014), Ernawati & Widyawati (2015), dan Novari & Lestari (2016) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan *Total Aset Growth (TAG)* memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)* yang ditunjukkan melalui hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar -2,638 dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,011. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang

membuktikan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan.

5. Dengan hasil uji statistik F, nilai F sebesar 220,218 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return to Equity (ROE)*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE*, dan pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Total Asset Growth (TAG)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di sektor industri consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016 sehingga sampel tidak bisa digeneralisasi untuk jenis perusahaan yang berbeda.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 94,5% dan sisanya 5,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas sampel penelitian dengan diujikan kembali pada perusahaan yang tergolong ke seluruh sektor perusahaan manufaktur agar dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang termasuk dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambahkan variabel independen seperti keputusan investasi dan kebijakan dividen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.



UMN